

Memberikan Pendidikan Pentingnya Ilmu Komputer dan Manajemen, Semangat Anti Narkoba dan Berprestasi Siswa di Masa Pandemi untuk Masa Depan yang Gemilang di SMAN 2 Medan

Mira Yosefa Siregar

Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi

*Email: mirayosefas@yahoo.com

ABSTRACT

Education Computing and management knowledge is very important related to the human ability to access the internet and self-management to know about the dangers of drugs as early possible we inform children, students and neighbors in the surrounding environment that drugs have a negative impact on human health and survival, there are many types of drugs that have been circulating throughout Indonesia which are not only consumed by the public, artists, government officials and even state official of areas North Sumatra. This is very influential and has a negative impact on the development of self and the soul of adolescent children characterized by frequent truancy during study hours, often sleepy while studying in class, declining grades because they do not care about school and never study again, changes in attitudes and personality such as irritability, likes to steal justifies all means and does not care about personal health. Meanwhile, the dangers for students in the short term when consuming illegal drugs are characterized by increased heart rate, sleeplessness or insomnia, no appetite, unclear speech, changes in cognitive abilities, and a sense of euphoria and loss of coordination of the student's body parts if consuming drugs this means it can damage the moral life of the younger generation. The population in this service is 33 students majoring in social studies with the technique of determining the choice is the census technique. Data collection by interview, question and answer and documentation.

Keywords: *Education Computing and Management, No Drugs Spirit, Achievement Spirit, Bright Future*

ABSTRAK

Pentingnya pendidikan dan pengetahuan ilmu komputer dan manajemen berkaitan dengan kemampuan manusia mengakses internet dan memajemen diri akan bahaya narkoba sedini mungkin kita beritahukan kepada anak, anak didik dan tetangga lingkungan sekitar bahwa sanya narkoba berdampak negatif buat kesehatan dan keberlangsungan hidup manusia, banyaknya jenis narkoba yang telah beredar di seluruh wilayah Indonesia yang tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat, kalangan artis, pejabat pemerintahan bahkan aparat negara di sejumlah wilayah Sumatera Utara. Hal ini sangat berpengaruh dan berdampak negatif terhadap perkembangan diri dan jiwa anak remaja ditandai dengan sering membolos sewaktu jam belajar, sering mengantuk saat belajar dikelas, nilai pelajaran menurun karena tidak peduli terhadap sekolah dan tidak pernah belajar lagi, perubahan dalam sikap dan kepribadian seperti gampang marah, suka mencuri menghalalkan segala cara dan tidak peduli akan kesehatan diri. Sedangkan bahaya bagi pelajar dalam jangka pendek ketika mengkonsumsi obat-obatan terlarang ditandai dengan detak jantung terus meningkat, tidak bisa tidur atau insomnia, tidak selera makan, berbicara menjadi tidak jelas, berubahnya kemampuan kognitif, dan rasa euphoria dan hilangnya keseimbangan kordinasi bagian tubuh pelajar jika mengkonsumsi narkoba hal ini berarti dapat merusak moral kehidupan generasi muda. Populasi dalam pengabdian ini adalah siswa-siswi jurusan IPS berjumlah 33 orang dengan teknik menentukan pilihan adalah teknik sensus. Pengumpulan data dengan Interview, Tanya jawab dan Dokumentasi.

Kata Kunci: *Pendidikan Komputer Dan Manajemen, Semangat Anti Narkoba, Semangat Berprestasi, Masa Depan Yang Gemilang*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam ilmu pendidikan dan kemajuan teknologi. Pendidikan pertama kali didapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang berada disekitar kediaman tempat tinggal yang mempengaruhi pola pikiran dan pendapat manusia. Pendidikan dan pengetahuan akan bahaya narkoba sedini mungkin kita beritahukan kepada anak, anak didik dan tetangga lingkungan sekitar bahwa sanya narkoba berdampak negatif buat kesehatan dan keberlangsungan hidup manusia, banyaknya jenis narkoba yang telah beredar di seluruh wilayah Indonesia yang tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat, kalangan artis, pejabat pemerintahan bahkan aparat Negara khususnya pemakain narkoba di Kota Medan tergolong tinggi, baru-baru pada bulan juli 2022 ini pihak Polda Sumatera Utara menangkap 14 kurir narkoba jaringan internasional di sejumlah wilayah Sumatera Utara. Hal ini sangat berpengaruh dan berdampak negatif terhadap perkembangan diri dan jiwa anak remaja ditandai dengan sering membolos sewaktu jam belajar, sering mengantuk saat belajar dikelas, nilai pelajaran menurun karena tidak peduli terhadap sekolah dan tidak pernah belajar lagi, perubahan dalam sikap dan kepribadian seperti gampang marah, suka mencuri menghalalkan segala cara dan tidak peduli akan kesehatan diri. Sedangkan bahaya bagi pelajar dalam jangka pendek ketika mengkonsumsi obat-obatan terlarang ditandai dengan detak jantung terus meningkat, tidak bisa tidur atau insomnia, tidak selera makan, berbicara menjadi tidak jelas (cadel) berubahnya kemampuan kognitif, dan rasa euphoria dan hilangnya keseimbangan kordinasi bagian tubuh pelajar jika mengkonsumsi narkoba hal ini berarti dapat merusak moral kehidupan generasi muda.

Faktor lingkungan dari teman sebaya merupakan faktor tertinggi penyalahgunaan narkoba misalnya ikut mencoba yang baru, munculnya rasa penasaran, supaya dibilang keren dan diterima dipergaulan dapat memicu remaja untuk mencoba narkoba hingga terjadilah candu, yang akhirnya dapat merugikan diri sendiri, orang tua dan merugikan keluarga (Yasaroh *et al.*, 2022). Narkoba adalah zat dari tanaman sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, sampai dapat menghilangkan rasa nyeri yang dapat menimbulkan ketergantungan untuk terus mengkonsumsinya, maka apabila tidak dikonsumsi bisa membuat pemakai hilang kesadaran, hilang konsentrasi, timbul rasa cemas dan takut secara tiba-tiba. Narkoba mengistilahkan narkotika, psikotropika dan zat berbahaya lainnya bagi tubuh dan otak manusia. Zaman modern sekarang yang serba canggih, narkoba menjadi problematika bagi manusia karena perdagangan secara bebas dan cepat dengan perantara dari pihak mana saja.

Penggunaan narkoba bukan hanya terjadi pada orang tua atau dewasa, bahkan anak-anak dan remaja yang menjadi sasaran empuk pengedar untuk mendapatkan uang dengan merusak jiwa dan raga, keuangan, moral, pikiran dan bahkan bisa mengancam masa depan dikalangan remaja saat ini. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran orangtua dalam mengawasi pergaulan anaknya, karena banyak anak muda pada saat ini ingin mencoba sesuatu yang baru, orangtua lah yang mengarahkan memberikan pendidikan berbentuk informasi dan pemberian contoh kepada anak apa dampak dan bahaya jika mengkonsumsi narkoba, menginformasikan kepada anak bagaimana bentuk narkoba seperti tablet, tepung, pil, kapsul hingga sabu-sabu, jenis dan macam dari narkoba yang beraneka ragam. Orang tua harus cerdas untuk dapat membimbing anak-anaknya agar berpikir kritis dan cerdas, untuk mengantisipasi pergaulan dari lingkungan anak sebaiknya dibatasi dan dikenali mana yang menjadi teman baik buat anaknya. Penyalahgunaan zat adiktif ini merebak ke berbagai lapisan lingkungan sekolah dan lingkungan kampus, dan saat ini sudah banyak yang menjadi korban dari pemakaian obat terlarang narkoba. Menerapkan hidup sehat bebas narkoba merupakan tips dan solusi agar fisik dan mental terjaga dan sehat.

Generasi muda adalah masa depan bangsa yang didominasi oleh para remaja di usia antara 12 hingga 25 tahun keatas, rentang usia 12 hingga 25 tahun rentan akan bujukan untuk mengkonsumsi narkoba terutama remaja yang berada dibangku sekolah atau disebut dengan pelajar atau siswa. Didorong dari permasalahan keluarga yang membuat anak merasa depresi, yang awalnya hanya ingin mencoba-coba lalu merasakan efeknya hingga sampai rasa kecanduan yang berlebih dan terjerumushlah dalam lingkaran setan pemakai narkoba (Fodhil *et al.*, 2021). Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja terus meningkat karena banyaknya penyimpangan perilaku generasi muda yang dapat membahayakan hidup bangsa, sehingga Indonesia akan kehilangan penerus bangsa yang bermutu, dan meningkatnya kriminalitas. Menanamkan pengetahuan tentang bahaya narkoba sejak dini sebagai sebuah pengetahuan kepada anak didik sebagai antisipasi bahaya pemakaian narkoba. Dengan hidup sehat kemauan belajar siswa untuk berprestasi akan lebih tinggi karena didorong dari dalam diri anak, keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya (Qowim *et al.*, 2022). Semangat berprestasi anak demi mencapai masa depan yang gemilang di hari esok. Keyakinan dalam diri untuk

mewujudkan tujuan belajar dengan standar keberhasilan untuk mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian tujuan hidup. Keinginan untuk belajar dan memperluas pengetahuan untuk mencapai cita-cita, dengan menuntut ilmu hingga setinggi-tingginya, dengan adanya peran dan motivasi dari orang tua dan dalam diri dengan memasang target sendiri dan berteman dengan orang yang senang belajar (Nasirudin *et al.*, 2021).

Meraih masa depan yang cerah gemilang pertama sekali dengan memberi semangat pada diri sendiri bahwa kita mampu mencapai cita-cita dan tujuan hidup, membuat target pencapaian melalui mimpi mencapai kesuksesan, membatasi diri dari hal-hal negatif seperti tidak mengkonsumsi narkoba, tidak mengedarkan dan menjual narkoba, tidak meminum minuman keras, selalu bersyukur atas nikmat yang sudah diberikan oleh ALLAH SWT. Berhenti membandingkan diri kita dengan orang lain. Selalu optimis dan percaya diri tinggi, dan jangan pernah takut mencoba jika gagal. Meraih kesuksesan dalam hidup dengan jangan mudah menyerah, berpikir positif, termotivasi, disiplin tinggi, terus memperbaiki diri, terus belajar keterampilan dan keahlian yang baru dan selalu fokus akan tujuannya. Kesuksesan adalah impian semua orang yang membutuhkan usaha maksimal dan pantang menyerah. Kesuksesan tidak bisa digapai dengan mudah kecuali sudah memiliki *privilege* hidup. Menurut John, Dewey (2017) Pendidikan adalah sebuah proses pembaharuan pengetahuan melalui pemakaian pengalaman. Peranan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Menurut Susanto (2016) menyatakan bahwa apa yang disebut dengan komputer adalah sekelompok alat elektronik yang terdiri atas perintah input, alat yang mengolah input, dan peralatan output yang memberikan informasi serta bekerja secara otomatis. Peranan komputer di masa pandemi merupakan salah satu alat proses belajar mengajar menggunakan komputer dan jaringan internet secara online. Menurut Sutrisno (2019) menyatakan semangat berprestasi yaitu usaha pada tiap individu dalam mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menjalankan semua kegiatan yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai target yang harus dicapainya. Berprestasi itu penting agar memudahkan dalam mencapai cita-cita, tujuan, visi dan misi hidup manusia, kemudian, Menurut Kristanto (2014) Penyalahgunaan zat psikoaktif ini merupakan suatu pola penggunaan zat yang bersifat patologik atau tidak sehat yang sering menimbulkan gangguan fungsi sosial. Dapat disimpulkan bahaya mengkonsumsi narkoba dan zat adiktif lainnya yang dapat mengganggu system saraf dan menimbulkan perubahan khusus fisik pengguna zat adiktif psikoaktif secara berlebihan mengakibatkan ketergantungan/candu bagi sipemakai narkoba.

Cara untuk menjadi orang sukses dengan berani untuk memulai usaha atau bisnis, selalu berpikir kritis, disiplin tinggi, terbuka akan kritik dan saran yang mendukung. Sukses disegala bidang pekerjaan bisa dengan cara harus memiliki komitmen yang terarah terfokus dan jelas, membentuk kebiasaan diri yang baik, melakukan evaluasi penilaian terhadap diri sendiri, fokus terhadap proses yang harus dilalui untuk meraih sebuah kesuksesan. Kebiasaan orang sukses dan selalu bahagia yaitu, dengan bangun 3 jam sebelum memulai pekerjaan, mempunyai target harian, terus belajar, terus menambah relasi, memiliki pola hidup sehat dengan membaca dan merencanakan masa depan yang gemilang dengan pendidikan, semangat juang, semangat berprestasi yang dimiliki siswa di SMAN 2 Medan dengan memberikan informasi bagaimana cara untuk menjadi sukses dimasa depan yang cerah gemilang sehingga para siswa dan siswi dapat mengantisipasi jika ada yang mengajak untuk menggunakan narkoba dan zat adiktif berbahaya lainnya serta menginformasikan cara menjadi orang sukses karena rajin belajar, semangat berprestasi dan jauh dari penyalahgunaan konsumsi narkoba sehingga para siswa- siswi di SMA Negeri 2 Medan tahu apa bahaya dan dampak dari penggunaan narkoba yang dapat merusak moral dan psikis. Tips menjadi sukses di usia muda dengan menentukan tujuan hidup, fokus pada tujuan dan target, pantang menyerah, berani mengambil resiko, disiplin, jujur, sehat mental jasmani dan rohani, banyak relasi, berpikir kritis, mampu mengatur keuangan dan mengambil asuransi sebagai proteksi diri dan asset.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan sosialisasi ilmu komputer dan manajemen, presentasi pengenalan macam jenis zat adiktif, bahaya dan sanksi jika mengkonsumsi dan mengedarkan di Negara Indonesia khususnya di Kota Medan kepada seluruh siswa-siswi di SMAN 2 Medan Kelas IPS kelas XII di Jl. Karang Sari No.435 Medan, Kelurahan Suka Damai Kecamatan Medan Polonia. Pengumpulan data dengan interview, dan dokumentasi. Jumlah siswa-siswi berjumlah 32 orang dengan penentuan sampel dengan teknik sensus. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target dan luaran pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- Memberikan informasi tentang arti pendidikan ilmu komputer dan manajemen dan peran

pendidikan

- Memberikan informasi dan motivasi untuk selalu semangat anti narkoba
- Memberikan informasi dan dukungan semangat belajar
- Memberikan informasi bagaimana cara menjadi sukses untuk meraih masa depan yang cerah gemilang dikalangan usia muda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sudah ditentukan sehingga urutan kegiatan dan hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini sosialisasi informasi, pengetahuan dan wawasan mengenai memberikan penyuluhan atau sosialisasi pendidikan, semangat anti korupsi, motivasi berprestasi demi masa depan yang gemilang. Berikut akan dijelaskan mengenai hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada para siswa-siswi tingkat akhir di SMA N 2 Medan.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini melalui cara sebagaimana berikut: kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal dilapangan melakukan pendekatan dengan wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi, terakhir melakukan evaluasi hasil mengobservasi kembali siswa-siswi di SMAN 2 Medan. Materi yang digunakan untuk program penerapan pengabdian masyarakat adalah memberikan penyuluhan atau sosialisasi, Metode penerapan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi:

- Ceramah dan Diskusi

Bahan ceramah adalah tentang kenakalan anak remaja saat ini dan bahaya penggunaan zat adiktif narkoba. Diskusi tentang bentuk dan jenis narkoba yang membahayakan serta hukuman bagi pengedar narkoba dan pemakai narkoba.

- Tanya jawab

Setelah dilakukan metode ceramah maka metode selanjutnya adalah dengan melakukan interaksi Tanya jawab kepada peserta yaitu siswa-siswi selaku pelajar di tingkat SMA kelas 2 dan 3 di SMAN 2 Medan.

Prosedur kerja yang akan dilakukan pada pelaksanaan program PPM ini adalah;

- Memberikan informasi tentang arti pendidikan dan peran pendidikan
- Memberikan informasi dan motivasi untuk selalu semangat anti narkoba
- Memberikan informasi dan dukungan semangat belajar
- Memberikan informasi tentang cara menjadi sukses untuk masa depan yang cerah gemilang

Kegiatan kunjungan awal dan persiapan pelaksanaan pengabdian. Kegiatan itu berupa kegiatan kunjungan kesekolah SMA Negeri 2 Medan untuk membicarakan hal teknis terkait bahaya narkoba dikalangan remaja dan peran pendidikan untuk menumbuhkan semangat belajar demi masa depan yang cerah gemilang. Hari pertama observasi lapangan, wawancara dan menemukan fenomena oleh tim pengabdian, hari kedua mengkaji permasalahan dan menemukan solusi yang ditawarkan, hari ketiga penyusunan tahap- tahap pelaksanaan, hari ke empat melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan atau solusi dan hari kelima mengevaluasi hasil dengan observasi. Evaluasi pelaksanaan program berupa observasi lanjutan terhadap pendidikan, semangat anti narkoba, semangat beprestasi dalam sekolah demi masa depan yang cerah gemilang oleh para siswa-siswi dan tim pengabdian dosen-dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 2 Medan Kelurahan Suka damai Kecamatan Medan Polonia, Sumatera Utara. Keberlanjutan program akan diamati perkembangannya oleh tim pelaksana dengan melakukan peninjauan berkala. Pembahasan Persiapan Sosialisasi Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pengabdian ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen pelaksana kegiatan Pengabdian Jl. Karang sari No. 435 Medan SMAN 2 Medan, Sumatera Utara. Sebelum proses sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pelaksana kegiatan melakukan analisis situasi serta observasi terhadap mitra dan melaksanakan koordinasi dengan pihak yang terkait mengenai proses pelaksanaan sosialisasi ini dan kemudian pelaksana kegiatan Pengabdian menyiapkan materi secara komprehensif yang relevan dengan permasalahan mitra/ siswa-siswi di SMAN 2 Medan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan setelah semua kelengkapan disiapkan. Teknis pelatihan kegiatan ini dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada bulan

februari Tahun 2021 di SMAN2 Medan, dengan durasi waktu pada pertemuan pertama: 3 jam. 40 menit pertama untuk persiapan registrasi peserta sosialisasi dan latihan dengan pengenalan diri tim pelaksana serta pembagian kuesioner untuk siswa-siswi di SMAN 2 Medan. 1 jam untuk penyampaian materi pertama mengenai “Arti dan Peran Pendidikan”, kemudian 1 jam berikutnya untuk penyampaian materi kedua tentang “Narkoba, zat adiktif berbahaya, jenis macam, bahaya dan sanksi untuk pengedar dan pengonsumsi”. Semua pemberian materi sekaligus dibarengi dengan sesi tanya jawab atau dialog interaktif antara pemateri dan peserta. 30 menit selanjutnya untuk istirahat 10 menit dibarengi pemberian snack dan minuman kepada siswa-siswi, 1 jam terakhir untuk pengenalan Universitas Pembangunan Panca Budi disertai memberikan motivasi dan semangat belajar guna meraih masa depan cerah gemilang dan berprestasi. Pelaksanaan diakhiri dengan Tanya jawab dengan siswa-siswi di SMAN2 Medan, disertai dengan pemberian hadiah atau kado bagi 10 siswa-siswi yang mampu menjawab pertanyaan dosen dengan cepat dan tepat diakhiri dengan doa dan berfoto antara mahasiswa dengan dosen pelaksana pengabdian

Berikut ini sebagian dokumentasi pelaksanaan pengabdian sosialisasi dan pelatihan Pendidikan Ilmu Komputer Dan Manajemen, Semangat Anti Narkoba dan Semangat Berprestasi Di Masa Pandemi antara dosen dan siswa-siswi SMAN 2 Medan:



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

Evaluasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan beserta pengabdian ini objeknya adalah siswa-siswi selaku pelajar di SMA N 2 Medan Polonia berjumlah 33 orang, dengan menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan ketika sosialisasi tentang pendidikan, semangat anti narkoba dan motivasi berprestasi demi masa depan yang gemilang. Kesesuaian program dengan capaian pembelajaran sudah sesuai dengan wawancara, dan dokumentasi serta hasilnya memberikan pengaruh yang positif kepada para siswa-siswi di lingkungan di SMAN2 Medan, Sumatera Utara. Instrumen Tanya jawab yang dibagikan kepada peserta sosialisasi pelatihan yang berjumlah 33 peserta dijadikan sebagai alat evaluasi terhadap tingkat pemahaman dan kemanfaatan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dan dosen pengabdian. Berdasarkan hasil evaluasi di SMAN2 Medan, Siswa-siswi sangat antusias dalam mendengar dan memahami apa yang ditanyakan dosen pengabdian dan yakin tidak akan mengonsumsi dan mengedarkan narkoba dan zat adiktif berbahaya lainnya demi masa depan yang cerah gemilang untuk meraih kehidupan yang lebih baik cerah gemilang. Luaran yang dihasilkan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka jenis target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Jenis luaran yang diharapkan adalah memberikan sosialisasi tentang pendidikan, semangat anti narkoba dan semangat berprestasi siswa dimasa pandemi untuk masa depan yang gemilang, dan memberikan informasi sosialisasi dan

pelatihan bagaimana cara untuk menjadi sukses dimasa depan yang cerah gemilang sehingga para siswa dan siswi di SMAN 2 Medan agar dapat mengantisipasi jika ada yang mengajak untuk menggunakan narkoba dan zat adiktif berbahaya lainnya serta menginformasikan cara menjadi orang sukses karena rajin belajar, semangat berprestasi dan jauh dari penyalahgunaan konsumsi narkoba sehingga para siswa- siswi di SMA Negeri 2 Medan tahu apa bahaya dan dampak dari penggunaan narkoba yang dapat merusak moral dan psikis anak bangsa yang bisa merugikan diri sendiri, keluarga dan orang lain yang berada disekitar lingkungan, menjaga diri lebih baik daripada merugikan orang lain dan keluarga.

SIMPULAN

Kesimpulan dan saran dalam rangka kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan, semangat anti narkoba dan motivasi berprestasi terhadap masa depan yang gemilang. Para siswa-siswa di SMA N 2 Medan harus siap kedepannya untuk menghadapi tuntutan perkembangan IPTEK dan Pengetahuan hendaknya sibuk untuk terus maju dan berkembang mempunyai dasa saing untuk menghadapi revolusi industri 5.0, jangan sampai terjerumus dalam gelapnya dunia malam dan narkoba. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pendidikan, semangat anti narkoba dan motivasi berprestasi terhadap masa depan yang gemilang. pemberian berupa informasi, pengetahuan dan penambah wawasan para siswa-siswi di SMA N 2 Medan. Dengan pendidikan yang baik janganlah kita tergiur oleh bujuk rayu teman sekitar yang mengajak pada perbuatan buruk, jahat dan keji, dengan semangat anti narkoba para siswa-siswi dapat menjaga diri dengan sebaik-baiknya agar tidak mengkonsumsi zat adiktif berbahaya. Dengan adanya motivasi berprestasi diharapkan siswa-siswa menjadi unggul dan kompeten serta professional dibidangnya untuk meraih masa depan yang cerah dan gemilang, oleh karena itu disarankan kepada siswa-siswi SMAN 2 Medan memanfaatkan akses internet di computer dengan baik dan mampu memahami dan menerapkan ilmu manajemen diri dengan baik agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dizaman sekarang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewey, J. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV Alungadan Mandiri.
- Fodhil, M., Ashlihah, A., Hartati, D. A. S., & Issyiami, N. K. (2021). Nyantri Sebagai Alternatif Mengabdikan Sambil Menggali Ilmu Agama di Ribath As-Salma. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 92-95.
- Hidayatullah, M.F. (2010). *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kristanto, A. (2014). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, 1 th ed*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Zulfa, M., & Mukarromah, S. (2021). Pendalaman Ilmu Tajwid pada Pelajar “Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur’an Sesuai Tajwid”. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25-30.
- Qowim, Z., Hidayat, R., & Shobirin, M. S. (2022). Development of Fiqan as a Media for Fiqh Learning for Class X MA Mambaul Ulum Megaluh Students. *APPLICATION: Applied science in Learning Research*, 2(1), 1-4.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yasaroh, R. M. A., Zulfah, M. A., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Kelas Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(2), 90-97.